

**ANALISIS METODE EDUKASI TENTANG PEMBERIAN  
OBAT ANTI TUBERKULOSIS DENGAN MOTIVASI  
PENINGKATAN KEPATUHAN PENGOBATAN  
PASIEN TUBERKULOSIS DI UPTD PUSKESMAS PANGANDARAN**

**SKRIPSI**

**MELINA  
A183024**



**SEKOLAH TINGGI FARMASI INDONESIA  
YAYASAN HAZANAH  
BANDUNG  
2020**

**ANALISIS METODE EDUKASI TENTANG PEMBERIAN  
OBAT ANTI TUBERKULOSIS DENGAN MOTIVASI  
PENINGKATAN KEPATUHAN PENGOBATAN  
PASIEN TUBERKULOSIS DI UPTD PUSKESMAS PANGANDARAN**

**SKRIPSI**

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi

**MELINA  
A183024**



**SEKOLAH TINGGI FARMASI INDONESIA  
YAYASAN HAZANAH  
BANDUNG  
2020**

**ANALISIS METODE EDUKASI TENTANG PEMBERIAN  
OBAT ANTI TUBERKULOSIS DENGAN MOTIVASI  
PENINGKATAN KEPATUHAN PENGOBATAN  
PASIEN TUBERKULOSIS DI UPTD PUSKESMAS PANGANDARAN**

**MELINA  
A183024**

September 2020

Disetujui oleh:

Pembimbing



apt. Anggi Restiasari, S.Si, M.H.Kes, M.S.Farm

Pembimbing



apt. Mimin Rohmi, S.Farm., M.M

Kutipan atau saduran baik sebagian ataupun seluruh naskah, harus menyebut nama pengarang dan sumber aslinya, yaitu Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia.

Skripsi ini saya persembahkan kepada Allah S.W.T sebagai rasa syukur atas ridho dan karunia-Nya, serta Apa, Mamah, Suami dan keluarga tercinta dan teman-teman yang telah memberikan dukungan, semangat serta selalu mendoakanku setiap saat.

## ABSTRAK

Tuberkulosis (TB) sampai saat ini masih menjadi masalah kesehatan utama di dunia. Dalam laporan terbaru, terdapat 9,6 juta kasus tuberkulosis baru di dunia pada tahun 2014. Berdasarkan hasil survei pendahuluan, UPTD Puskesmas Pangandaran merupakan peringkat pertama dari 15 puskesmas di Kabupaten Pangandaran yang memiliki pasien Tuberkulosis terbanyak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran dan hubungan antara kepatuhan dan tingkat pengetahuan pasien serta menganalisis metode edukasi yang lebih efektif untuk meningkatkan kepatuhan pengobatan pasien Tuberkulosis. Terdapat tiga metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penyuluhan, pembagian *leaflet* dan pembagian video melalui media sosial *Whatsapp*. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti didapatkan hasil yaitu tingkat pengetahuan pasien mengenai pengobatan Tuberkulosis sebelum diberikan metode edukasi didominasi oleh pasien dengan pengetahuan kurang sebanyak 21 orang (46,67%) dan pasien tidak patuh sebanyak 24 orang (53,33%) sedangkan setelah diberikan metode edukasi didominasi oleh pasien dengan pengetahuan baik sebanyak 22 orang (48,89%) dan pasien patuh sebanyak 29 orang (64,44%). Berdasarkan hubungan tingkat pengetahuan dan kepatuhan pengobatan Tuberkulosis didapat pula hasil dimana terdapat hubungan antara keduanya. Metode edukasi yang paling efektif untuk meningkatkan tingkat pengetahuan dan kepatuhan pengobatan Tuberkulosis adalah metode pembagian video menggunakan media sosial *Whatsapp*.

**Kata kunci :** Tuberkulosis, tingkat pengetahuan, kepatuhan, metode edukasi.

## **ABSTRACT**

*Tuberculosis (TB) is still a major health problem in the world. In the latest report, there were 9.6 million new cases of tuberculosis in the world in 2014. Based on the result of the preliminary survey, the UPTD Pangandaran Community Health Center is the first rank of 15 Community Health Center in Pangandaran Regency that has the most Tuberculosis patients. This study aims to determine the description and relationship between treatment adherence and the level of patient knowledge as well as to analyze more effective educational methods to improve treatment adherence in Tuberculosis patients. There are three methods used in this research, namely the method of extension, distribution of leaflets and videos sharing using Whatsapp social media. Based on the research conducted by the researcher, the results showed that the level of patient knowledge about Tuberculosis treatment before being given the educational method was dominated by patients with less knowledge as many as 21 people (46.67%) and 24 people (53.33%) who were not adherent. The educational method was dominated by patients with good knowledge as many as 22 people (48.89%) and non-adherent patients as many as 29 people (64.44%). Based on the relationship between knowledge level and Tuberculosis treatment adherence, the results obtained that there was a relationship between the two. The most effective educational method to increase the level of knowledge and adherence to Tuberculosis treatment is the video sharing method using Whatsapp social media.*

**Key words:** *Tuberculosis, level of knowledge, adherencess, educational methods.*

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum, Wr. Wb.,*

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena berkat segala rahmat dan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul **Analisis Metode Edukasi Tentang Pemberian Obat Anti Tuberkulosis Dengan Motivasi Peningkatan Kepatuhan Pengobatan Pasien Tuberkulosis Di UPTD Puskesmas Pangandaran**. Penelitian dan penulisan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi di Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing apt. Anggi Restiasari, S.Si., M.S.Farm., M.H.Kes., dan apt. Mimin Rohmi, S.Farm., M.M., atas bimbingan, nasihat, dukungan serta pengorbanan yang diberikan. Pada kesempatan ini, tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. apt. Adang Firmansyah, M.Si., selaku Ketua Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia.
2. apt. Dewi Astriany, M.Si., selaku Wakil Ketua 1 Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia.
3. apt. Revika Rachmaniar, M.Farm., selaku Ketua Program Studi Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia.
4. apt. Deby Tristiyanti, M.Farm., selaku Dosen Wali yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
5. Seluruh staf dosen, administrasi serta karyawan Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia.
6. dr. Bambang Ekobroto, M.Kes., selaku Kepala UPTD Puskesmas Pangandaran
7. Seluruh staf dan karyawan UPTD Puskesmas Pangandaran khususnya bagian Apotek UPTD Puskesmas Pangandaran.
8. H. Edi Supriadi dan H. Tuti Suryati selaku kedua orang tua dari penulis yang tak pernah berhenti merawat, membesarkan dan membimbing penulis.
9. Hari Cipta Wiguna, S.IP., M.M., selaku suami dari penulis yang selalu sabar dan memberikan semangat selama proses penulisan skripsi.



10. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa angkatan 2018 khususnya Konversi 2018 yang telah menemani dan memberikan warna selama menempuh proses perkuliahan di Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dikarenakan pengalaman dan pengetahuan yang masih sangat terbatas. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati diharapkan masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi masyarakat luas, institusi pendidikan dan khususnya penulis sendiri.

Bandung, September 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>i</b>
<b>KUTIPAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	3
1.3. Tujuan Penelitian .....	4
1.4. Kegunaan Penelitian .....	4
1.5. Tempat dan Waktu Penelitian .....	4
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>5</b>
2.1. Tuberkulosis .....	5
2.1.1. Pengertian Tuberkulosis .....	5
2.1.2. Epidemiologi Tuberkulosis .....	5
2.1.3. <i>Mycobacterium tuberculosis</i> .....	7
2.1.4. Patogenesis Tuberkulosis .....	8
2.1.5. Patofisiologi Tuberkulosis .....	10
2.1.6. Gejala Klinis Tuberkulosis.....	10
2.1.7. Klasifikasi Tuberkulosis .....	11
2.1.8. Diagnosis Tuberkulosis .....	15
2.1.9. Faktor Kegagalan Terapi Tuberkulosis .....	16
2.1.10. Pengobatan Tuberkulosis .....	17
2.1.11. Pencegahan Tuberkulosis .....	30
2.1.12. Evaluasi Pengobatan Tuberkulosis .....	34

2.2.	Edukasi.....	36
2.2.1.	Pengertian Edukasi .....	36
2.2.2.	Tujuan Edukasi .....	36
2.2.3.	Sasaran Edukasi .....	37
2.2.4.	Media Edukasi Pendidikan Kesehatan .....	37
2.3.	Kepatuhan .....	41
2.3.1.	Pengertian Kepatuhan .....	41
2.3.2.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Minum Obat .....	41
2.3.3.	Aspek dalam Kepatuhan Minum Obat .....	43
2.4.	Tingkat Pengetahuan .....	44
2.4.1.	Pengertian Pengetahuan .....	44
2.4.2.	Tingkat Pengetahuan .....	45
2.4.3.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan.....	46
2.4.4.	Kategori Pengukuran Tingkat Pengetahuan .....	47
2.5.	Uraian Tempat Penelitian .....	47
2.5.1.	Sejarah UPTD Puskesmas Pangandaran .....	47
2.5.2.	Visi dan Misi UPTD Puskesmas Pangandaran .....	48
2.5.3.	Struktur Organisasi UPTD Puskesmas Pangandaran .....	48
2.5.4.	Sistem Pendistribusian Obat dan Alat Kesehatan .....	49
<b>BAB III.</b>	<b>TATA KERJA .....</b>	<b>50</b>
3.1.	Jenis dan Rancangan Penelitian .....	50
3.2.	Populasi dan Sampel.....	50
3.2.1.	Populasi .....	50
3.2.2.	Sampel .....	50
3.3.	Kerangka Konsep .....	52
3.4.	Teknik Pengumpulan Sampel .....	52
3.5.	Penilaian Kepatuhan .....	52
3.6.	Penilaian Tingkat Pengetahuan .....	53
3.7.	Validasi dan Reliabilitas Kuesioner .....	53
3.7.1.	Uji Validasi .....	53
3.7.2.	Uji Reliabilitas .....	53

3.8. Alur Penelitian .....	54
3.9. Teknik Pengolahan Data .....	54
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>57</b>
4.1. Hasil Hitung Sampel .....	57
4.2. Hasil Uji Validitas Kuesioner .....	57
4.2.1. Hasil Uji Validitas Kuesioner Tingkat Pengetahuan .....	57
4.2.2. Hasil Uji Validitas Kuesioner Kepatuhan .....	58
4.3. Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner .....	58
4.4. Karakteristik Responden .....	58
4.4.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	59
4.4.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia .....	60
4.4.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir .....	61
4.4.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	62
4.5. Pengaruh Metode Edukasi Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Kepatuhan Pengobatan Tuberkulosis .....	62
4.6. Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan dan Kepatuhan .....	65
4.7. Metode Efektif Untuk Meningkatkan Tingkat Pengetahuan dan Kepatuhan Responden Terhadap Pengobatan Tuberkulosis .....	67
<b>BAB V. SIMPULAN DAN ALUR PENELITIAN SELANJUTNYA .....</b>	<b>70</b>
5.1. Simpulan .....	70
5.2. Alur Penelitian Selanjutnya .....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>72</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>77</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1.10.1. Obat Anti Tuberkulosis Lini Pertama .....	23
2.1.10.2. Obat Anti Tuberkulosis Lini Kedua.....	24
2.1.10.3. Dosis Rekomendasi Obat Anti Tuberkulosis .....	26
2.1.10.4. Dosis paduan Kategori 1 (2(HRZE)/4(HR)).....	27
2.1.10.5. Dosis harian fase awal dan dosis intermiten fase lanjutan (2(HRZE)/4(HR)3) .....	27
2.1.10.6. Dosis paduan Kategori 2 {2(HRZE)S/(HRZE)/5(HRE)} .....	28
2.1.10.7. Dosis harian fase awal dan dosis intermiten fase lanjutan {2(HRZE)S/(HRZE)/5(HR)3E3} .....	29
4.2.1. Hasil Uji Validitas Kuesioner Tingkat Pengetahuan .....	57
4.2.2. Hasil Uji Validitas Kuesioner Kepatuhan .....	58
4.3.1. Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Tingkat Pengetahuan .....	58
4.3.2. Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Kepatuhan .....	58
4.4.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	59
4.4.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia .....	60
4.4.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir .....	61
4.4.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan .....	62
4.5.1. Distribusi Tingkat Pengetahuan Responden Terhadap Pengobatan Tuberkulosis .....	62
4.5.2. Distribusi Kepatuhan Responden Terhadap Pengobatan Tuberkulosis.....	63
4.6.1. Tabel Distribusi Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan dan Kepatuhan Pengobatan Tuberkulosis Sebelum Edukasi .....	65
4.6.2. Tabel Distribusi Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan dan Kepatuhan Pengobatan Tuberkulosis Setelah Edukasi .....	65

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1.10.1. Dosis Paduan Kombipak Kategori 1 .....	27
2.1.10.2. Dosis Paduan OAT Kombipak Kategori 2 2HRZES/ HRZE/ 5H3R3E3. ....	29
3.1. Jenis dan Rancangan Penelitian .....	48
3.2. Kerangka Konsep .....	52
4.1. Diagram Metode Edukasi Paling Efektif Untuk Pengobatan TBC .....	68

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Izin Penelitian .....	77
2. <i>Informed Consent</i> .....	78
3. Kuesioner Tingkat Pengetahuan .....	79
4. Kuesioner Kepatuhan .....	80
5. <i>Leaflet</i> .....	81
6. Dokumentasi Penelitian Metode Penyuluhan .....	83
7. Dokumentasi Penelitian <i>Leaflet</i> .....	84
8. Dokumentasi Penelitian Video melalui <i>Whatsapp</i> .....	85
9. Hasil Jawaban Kuesioner Tingkat Pengetahuan Sebelum Edukasi .....	87
10. Hasil Jawaban Kuesioner Tingkat Pengetahuan Setelah Edukasi .....	89
11. Hasil Jawaban Kuesioner Kepatuhan Sebelum Edukasi .....	91
12. Hasil Jawaban Kuesioner Kepatuhan Setelah Edukasi .....	93
13. Hasil Uji Wilcoxon Kuesioner Tingkat Pengetahuan .....	95
14. Hasil Uji Wilcoxon Kuesioner Kepatuhan .....	96
15. Hasil Uji Chi-Square <i>Pretest</i> .....	97
16. Hasil Uji Chi-Square <i>Posttest</i> .....	98
17. Hasil Uji <i>Samples Paired T Test</i> Tingkat Pengetahuan .....	99
18. Hasil Uji <i>Samples Paired T Test</i> Kepatuhan .....	100

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditama. 2015. Tuberkulosis dan Kemiskinan. *Jurnal Kedokteran Indonesia* (2). Hal. 49.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Brooks, GF., Carroll KC, Butel JS dan Morse. 2013. *Mikrobiologi Kedokteran Jawetz, Melnick, & Adelberg. Ed. 25*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Budi, Iwan Stia, dkk. 2018. Analisis Faktor Risiko Kejadian Penyakit Tuberculosis Bagi Masyarakat Daerah Kumuh Kota Palembang. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*. 17 (2): 89.
- Burhan. 2010. "Identifikasi Faktor Risiko Tuberculosis Multidrug Resistant". *Majalah Kedokteran Indonesia*, 60 (12), 537-545.
- Cuevas DC, Penate W. 2014. "Psychometric properties of the eight-item morisky medication adherence scale". *Int J Clin Health Psychol*. 15(2):121-129.
- Departemen Kesehatan RI. 2009. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Destiani, Pramita Dika, Rano Kurnia Sinuraya, Irma Melyani Puspitasari, Abdurahman Ridho, George Ilham Habibi dan Jovian Gamanl De Vito. 2017. "Penanganan dan Penanggulangan Penyebaran dan Penularan TB MDR di Desa Kertayasa, Kabupaten Pangandaran. *Jurnal Pengabdian Masyarakat UNPAD* Vol. 1 No. 1 Februari 2017. Hal 50.
- Dinas Kesehatan Jawa Barat. 2016. *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Barat 2016*. Bandung: Dinas Kesehatan Jawa Barat.
- Dotulong, Jendra F.J dan Margareth R. Sapulete. 2015. Hubungan Faktor Risiko Umur, Jenis Kelamin dan Kepadatan Hunian Dengan Kejadian Penyakit TB Paru Di Desa Wori Kecamatan Wori. *Jurnal Kedokteran Komunitas dan Topik* . Volume IIIa Nomor 2: 61.
- Ekadinata, Nopryan dan Doni Widyandana. 2017. "Promosi Kesehatan menggunakan gambar dan teks dalam aplikasi Whatsapp pada kader posbindu". *Journal of Community Medicine and Public Health*, Vol. 33: 1128, 1129
- Fitriani, S., 2011. *Promosi Kesehatan. Cetakan 1*. Yogyakarta: Graha Ilmu.



- Farida, Eddy Syahrial dan Lita Sri Handayani. 2013. Gambaran Peran Keluarga Terhadap Penderita Tbc Di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Datar Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Universitas Sumatera Utara*. Hal. 8.
- Gloria, Christine Vita, Zulmeliza Rasyid, Sherly Vermita W, Elmia Kursani dan Bizanti Umayyah. 2019. Determinan Kepatuhan Minum Obat Pasien Tuberkulosis Paru. *Jurnal Kesmas Asclepius*. Volume 1 Nomor 2. Hal. 182.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hamtiah, S. 2012. Efektivitas Media Audio Visual (Video) Terhadap Tingkat Pengetahuan Petani Ternak Sapi Perah Tentang Kualitas Susu Di Desa Indrokilo Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang. *KEMAS 1 (2) (2012) Jurnal Kesehatan Masyarakat*.
- Hayati, A., 2011. "Evaluasi Kepatuhan Berobat Penderita Tuberkulosis Paru Tahun 2010-2011 di Puskesmas Kabupaten Bantul". *Skripsi*. Depok: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Departemen Farmasi Universitas Indonesia.
- Islamiyah, Hidayatullah. 2018. *Evaluasi Penggunaan Obat Anti Tuberkulosis Kombinasi Dosis Tetap (OAT KDT) Kepada Pasien TB Paru di Poli Anak Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat Bandung Periode 2014-2017*. Skripsi. Bandung: Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia.
- Jawetz, M. A. 2010. *Mikrobiologi Kedokteran (25 ed.)*. (G. F. Brooks, K. C. Carroll, J. S. Butel, S. A. Morse, T. A. Mietzner, Penyunt., A. W. Nugroho, D. Ramadhani, H. Santasa, N. Yasdelita, & K. W. Nimala, Penerj.) New York: Mc Graw Hill.
- King, Laura. 2010. *Psikologi Umum*. Jakarta: Salemba Humanika
- Lestari S. dan Chairil H.M. 2006 . "Faktor yang mempengaruhi kepatuhan penderita TBC untuk minum obat anti tuberkulosis". Motorik: *Journal of Health Science*. 1(2).
- Maghfiroh, Lailatul, Antonius Nugraha Widhi Pratama dan Erna Rachmawati. 2017. Pengaruh Pemberian Edukasi Menggunakan Buku Saku Bergambar dan Berbahasa Madura Terhadap Tingkat Pengetahuan Penderita dan Pengawas Menelan Obat Tuberkulosis Paru. *E-Journal Pustaka Kesehatan*. Vol. 5 (3): 423.
- Manalu, H.S.P. 2010. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian TB Paru dan Upaya Penanggulangannya". *Jurnal Ekologi Kesehatan* Vol. 9 No. 4, Desember 2010: 1340-1346.

- Martia D, Nursiswati & Ridwan. 2009. "Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan pasien TBC dalam menjalani pengobatan obat anti tuberkulosis di tiga Puskesmas Kabupaten Sumedang". *Nursing Jurnal of Padjajaran Univercity*. 10 (19).
- Maulana, Heri, D.J. 2012. *Promosi Kesehatan*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Minlan X, Urban M, Juncheng L, Linzhong X. 2017. "Detection of low adherence in rural tuberculosis patients in China: Application of Morisky Medication Adherence Scale". *Int. J. Environ Res Public Health*. 14(3):248.
- Misnadiarly. 2011. *Penyakit Infeksi Saluran Napas Pneumonia pada Anak, Orang Dewasa, Usia Lanjut, Edisi 1*. Jakarta: Pustaka Obor Populer.
- Mubarak, Wahid Iqbal. 2009. *Ilmu Kesehatan Masyarakat Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Medika.
- Notoatmodjo, S. 2011. *Ilmu Kesehatan Masyarakat Prinsip-Prinsip Dasar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo S. 2011. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2014. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurhakim, Syarif. 2015. *Dunia Komunikasi dan Gadget: Evolusi Alat Komunikasi, Menjelajah Jarak dengan Gadget*. Jakarta: Bestari Buana Murni.
- Nurjana, Made Agus. 2015. Faktor Risiko Terjadinya Tuberculosis Paru Usia Produktif (15-49 Tahun) Di Indonesia. *Media Litbangkes*. Vol. 25 No. 3.
- Nursalam. 2011. *Proses dan dokumentasi keperawatan, konsep dan praktek*. Jakarta: Salemba Medika
- Nursalam, dan Siti Pariani. 2010. *Pendekatan Praktis Metodologi Riset Keperawatan*. CV. Agung Seto. Jakarta.
- Paramani, Nurvita Putri. 2013. "Hubungan Dukungan Pengawas Minum Obat (PMO) dengan Kepatuhan Berobat Pasien Tuberkulosis Paru di Puskesmas Limboto Kabupaten Gorontalo Tahun 2013". *Skripsi*. Universitas Negeri Gorontalo.
- PDPI. 2011. *PPOK (Penyakit Paru Obstruktif Kronik): Diagnosis dan Penatalaksanaan*. Jakarta: Perhimpunan Dokter Paru Indonesia (PDPI).

- Pemerintahan Kabupaten Pangandaran. 2016. *Profil Kabupaten Pangandaran 2016 – 2020*. Pangandaran: Pemerintahan Kabupaten Pangandaran.
- Permenkes. 2016. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 67 tahun 2016 tentang Penanggulangan Tuberkulosis*. Jakarta: Menteri Kesehatan
- Prasetyo, Herry, Petrus Nugroho DS dan Ulfah Agus Sukrillah. 2013. Pengaruh Penggunaan *Leaflet* dengan Slogan Assertif Terhadap Kepatuhan Minum Obat dan Motivasi Sembuh Pada Penderita Tuberculosis. *Jurnal Poltekkes Kemenkes Semarang*
- Priyanto. 2009. *Farmakoterapi dan Terminologi Medis*. Depok: Leskonfi. Hal 143-155
- Rahmi, Nitari, Irvan Medison dan Irdelia Suryadi. 2017. Hubungan Tingkat Kepatuhan Penderita Tuberculosis Paru dengan Perilaku Kesehatan, Efek Samping OAT dan Peran PMO pada Pengobatan Fase Intensif di Puskesmas Seberang Padang September 2012 – Januari 2013. *Jurnal Kesehatan Andalas*. Volume 6 (2). Hal. 348.
- Sani. Fathur. 2017. *Metodologi Penelitian Farmasi Komunitas dan Eksperimental*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sirait, Herlina, Asima Sirait dan Frida Liharis Saragih. 2020. Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberculosis pada Pasien TB Paru di Puskesmas Teladan Medan. *Jurnal Riset Hesti Medan Akper Kesdam*. Vol. 5 No.1. Hal. 10.
- Siregar, Putra Apriadi, Fitriani Pramita Gurning, Eliska, Muchti Yuda Pratama. 2018. “Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Tuberculosis Paru Anak di RSUD Sibuhuan”. *Jurnal Berkala Epidemiologi* Vol. 6 Nomor 3. Medan: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Husada Medan. Hal. 270.
- Soepandi PZ. 2008. *Diagnosis dan Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya TB-MDR*. Jakarta: Departemen Pulmonologi & Ilmu Kedokteran Respirasi FKUI-RS Persahabatan.
- Subejo. 2010. *Penyuluhan Pertanian Terjemahan dari Agriculture (Edisi 2)*. Jakarta: Extension.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Hal 244.
- Sulistyaningsih. 2011. *Metodologi Penelitian Kebidanan, Kuantitatif & Kualitatif Edisi Pertama*, Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Syamsudin., Keban, S.A., 2013. *Buku Ajar Farmakoterapi Gangguan Saluran Pernafasan*. Jakarta: Salemba Medika, Hal 153.
- Tjay T.H. and Rahardja K. 2015. *Obat-Obat Penting Khasiat, Penggunaan dan Efek - Efek Sampingnya*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Wahyudi, Wahid Tri dan Suprihatin. 2019. Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Deteksi Dini Penyakit TB Paru. *Holistik Jurnal Kesehatan*. Volume 13, No.2.
- Wibisono MJ, Winariani, Hariadi. 2010. *Ilmu Penyakit Paru*. Surabaya: S.Edt. Departemen. hal.3-26
- Wibowo, Adik. 2014. *Kesehatan Masyarakat di Indonesia: Konsep, Aplikasi dan Tantangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- World Health Organization. 2011. "The World Medicine Situation 2011 3ed. Rational Use of Medicine". *World Health Organization*.
- World Health Organization. 2013. "World Health Statistics 2013". *World Health Organization*.
- World Health Organization. 2015. "World Health Statistics 2015". *World Health Organization*.
- Zubaedah, T. 2013. "Faktor Yang Mempengaruhi Penurunan Angka Kesembuhan TB Di Kabupaten Banjar Tahun 2013". *Jurnal Buski Kalimantan Selatan: Poltekes Kementrian Kesehatan Vol.4 (4) 192-199*.